

---

## PERAN KOMUNIKASI EFEKTIF BAGI MAHASISWA DALAM MEMBANGUN HUBUNGAN YANG BAIK DAN BERKELANJUTAN

Oleh :

**Farid Afandi<sup>1</sup>**

**Qoni'ah Nur Wijayanti, S.Ikom., M.Ikom<sup>2</sup>**

Program Studi Ilmu Komunikasi – Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya

Universitas Trunojoyo Madura

Alamat: JL. Raya Telang, Kec Kamal, Kab. Bangkalan, Jawa Timur (69162)

Korespondensi Penulis : [faridgemes@gmail.com](mailto:faridgemes@gmail.com)

**Abstract.** *Communication is the most basic part of human life, because communication is an important part of human beings. This is because communication allows people to build a frame of reference and use it as a guide to interpret whatever situation they encounter. In the current research, qualitative research methods are used with a descriptive approach. Through this qualitative research, the findings will be described in the form of words and sentence structure so that a complete, credible and in-depth description of the data is obtained to achieve the research objectives. The object of this research is the campus environment around us, namely the main object is students. The data analysis technique uses descriptive analysis, namely explaining the state of the research object. Effective communication plays an important role in helping students build good and sustainable relationships in the academic environment. This not only impacts student relationships with other students, but also with lecturers, university staff and the campus environment. For students, the role of effective communication in building good and sustainable relationships is very important. Because effective communication allows students to strengthen social relationships, increase*

*collaboration, solve problems, develop empathy, communicate information clearly, and develop leadership skills.*

**Keywords:** *The Role Of Students, Effective Communication, Students.*

**Abstrak.** Komunikasi merupakan bagian paling mendasar dalam kehidupan manusia, karena komunikasi merupakan bagian penting dalam diri manusia. Hal ini karena komunikasi memungkinkan orang membangun kerangka acuan dan menggunakannya sebagai panduan untuk menafsirkan situasi apapun yang mereka hadapi. Pada penelitian saat ini, memanfaatkan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Melalui penelitian kualitatif ini, hasil temuan akan dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dan susunan kalimat sehingga didapatkan penggambaran data secara lengkap, kredibel, mendalam untuk mencapai tujuan penelitian. Objek penelitian ini yaitu lingkungan kampus yang ada di sekitar kita, yaitu objek utamanya ialah Mahasiswa. Teknik analisis data dengan analisis deskriptif yaitu pemaparan keadaan objek penelitian. Komunikasi yang efektif berperan penting dalam membantu mahasiswa membangun hubungan yang baik dan berkelanjutan di lingkungan akademik. Hal ini tidak hanya berdampak pada hubungan mahasiswa dengan mahasiswa lain, namun juga dengan dosen, staf universitas, dan lingkungan kampus. Bagi mahasiswa, peran komunikasi yang efektif dalam membangun hubungan yang baik dan berkelanjutan sangatlah penting. Karena komunikasi yang efektif memungkinkan mahasiswa dapat mempererat hubungan sosial, meningkatkan kolaborasi, memecahkan masalah, mengembangkan empati, mengkomunikasikan informasi dengan jelas, dan mengembangkan keterampilan kepemimpinan.

**Kata kunci:** Peran Mahasiswa, Komunikasi Efektif, Mahasiswa.

## **LATAR BELAKANG**

Komunikasi adalah elemen yang tak terpisahkan dalam kehidupan sosial manusia, yang mana manusia secara alami merupakan makhluk sosial. Baik komunikasi verbal maupun nonverbal. Komunikasi sangatlah penting. Penyaluran ide melibatkan penggunaan komunikasi, baik dalam bentuk ilmu pengetahuan atau teknologi, untuk menyampaikan pesan (Palangka & Tengah, 2017). Tersampainya informasi kepada

## **PERAN KOMUNIKASI EFEKTIF BAGI MAHASISWA DALAM MEMBANGUN HUBUNGAN YANG BAIK DAN BERKELANJUTAN**

orang sangat ditentukan oleh efektivitas komunikasi. Untuk menciptakan proses komunikasi yang efektif diperlukan pengetahuan tentang metode komunikasi yang efektif, strategi meningkatkan efektifitas komunikasi untuk membangun hubungan yang baik, dan yang tidak kalah pentingnya adalah apa saja yang sering terjadi mengenai hambatan-hambatan komunikasi yang efektif.

Dari saat kita bangun di pagi hari hingga kita tidur di tengah malam, manusia menghabiskan 70% waktu bangunnya untuk berkomunikasi. Artinya kualitas hidup kita ditentukan terutama oleh cara kita berkomunikasi dengan orang lain. Orang yang hidup dalam lingkungan masyarakat secara alamiah berkomunikasi secara terus menerus mulai dari bangun pagi hingga menjelang tidur. Terjadinya komunikasi merupakan hasil dari hubungan sosial

Komunikasi merupakan bagian paling mendasar dalam kehidupan manusia, karena komunikasi merupakan bagian penting dalam diri manusia. Hal ini karena komunikasi memungkinkan orang membangun kerangka acuan dan menggunakannya sebagai panduan untuk menafsirkan situasi apa pun yang mereka hadapi. Melalui komunikasi, masyarakat dapat belajar dan menerapkan cara-cara untuk mengatasi permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat.

Pentingnya komunikasi bagi manusia tidaklah dapat dipungkiri begitu juga halnya bagi suatu kelompok maupun individu. Dimana komunikasi sangatlah penting dalam kehidupan sehari-hari. Komunikasi yang efektif sangatlah berguna bagi kita dalam menyampaikan pesan terhadap suatu individu dan kelompok. Karena manusia adalah makhluk sosial, maka hubungan sosial tercipta melalui komunikasi, diantara yang saling membutuhkan satu sama lainnya, sehingga terjadinya hubungan yang sehat dan memiliki timbal balik. (Wijaya et al., 2022)

Dalam hubungan seseorang dengan orang lain atau kelompok tentunya terjadi karena adanya proses komunikasi itu tentunya tidak terlepas dari tujuan yang menjadi topik atau pokok pembahasan, dan juga untuk tercapainya proses informasi yang akan berhasil apabila ditunjang dengan alat atau media sebagai sarana komunikasi untuk menyalurkan informasi atau berita.

Komunikasi dikatakan baik jika efektif. Saat berkomunikasi secara efektif, ketika ingin pesan kita diterima dengan baik oleh lawan bicara. Indikator efektivitas komunikasi adalah apakah komunikasi tersebut memenuhi beberapa syarat tertentu. Salah satunya adalah komunikasi yang mendatangkan kebahagiaan bagi yang terlibat. (Ramadhanty, 2014)

Bagi kita, komunikasi adalah keterampilan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Seperti kita lihat bahwa komunikasi terjadi dalam setiap tindakan manusia. Ingatlah bahwa manusia adalah makhluk sosial yang saling bergantung, mandiri, dan terhubung dengan orang dan kelompok lain di sekitarnya. Satu-satunya media atau sarana komunikasi dengan orang sekitar adalah komunikasi baik verbal maupun nonverbal (bahasa tubuh dan bahasa isyarat). (Suadnyana & Yogiswari, 2020)

Ketika seseorang berinteraksi dengan orang atau kelompok lain, komunikasi memiliki peran yang krusial dalam berkembangnya hubungan. Komunikasi yang berkelanjutan antar individu dapat dibedakan menjadi komunikasi verbal dan komunikasi nonverbal. Komunikasi verbal adalah komunikasi lisan yang berupa kata-kata dan ucapan. Mereka mengartikulasikan perasaan, emosi, gagasan, dan pemikiran dengan menggunakan kata-kata, serta mereka mengkomunikasikan fakta, data, dan informasi lain yang ingin mereka sampaikan untuk bertukar perasaan dan pemikiran antara individu dan kelompok.

Komunikasi nonverbal biasanya identik dengan komunikasi yang tidak menggunakan kata-kata atau yang dapat menekankan makna simbol-simbol yang diterapkan pada lingkungan sosial suatu masyarakat. Baik komunikasi verbal maupun nonverbal mempunyai fungsi yang berkaitan dengan komunikasi dalam hubungan interaksional. Penelitian tentang komunikasi verbal dan nonverbal menunjukkan bahwa 80% komunikasi antar manusia terutama bersifat nonverbal.

Komunikasi biasanya terjadi dalam berbagai situasi kehidupan. Peristiwa komunikasi tidak hanya dapat terjadi dalam kehidupan manusia, tetapi juga dalam kehidupan hewan, tumbuhan, dan makhluk hidup lainnya. Namun yang menjadi pokok pengamatan dalam ilmu komunikasi adalah peristiwa-peristiwa komunikasi dalam

# **PERAN KOMUNIKASI EFEKTIF BAGI MAHASISWA DALAM MEMBANGUN HUBUNGAN YANG BAIK DAN BERKELANJUTAN**

konteks kehidupan dan komunikasi manusia, yang dapat mencakup aspek sosial, budaya, ekonomi, agama, dan politik.

Komunikasi dalam suatu organisasi atau kelompok penting dilakukan karena dapat menciptakan kesamaan pemahaman terhadap permasalahan dalam kelompok dan menyeimbangkan persepsi pandangan dengan tujuan mencapai tujuan organisasi dan mengubah perilaku komunikatif. Komunikasi organisasi adalah kegiatan komunikasi yang berlangsung selama seluruh proses kerja sama manusia dalam suatu lingkungan organisasi untuk mencapai tujuan anggota. Proses pengiriman pesan dan informasi dari komunikator ke komunikan terjadi selama seluruh siklus aktivitas organisasi. Komunikasi dalam konteks organisasi dapat terjadi baik secara internal, di antara anggota atau departemen dalam organisasi, maupun secara eksternal, melibatkan pihak di luar organisasi tersebut. Oleh karena itu, sangat penting jika kita tergabung dalam suatu organisasi atau kelompok dan perlu menyampaikan atau memandu komunikasi yang efektif. Dalam upaya untuk menyampaikan tujuan, proses komunikasi melibatkan lebih dari sekadar mentransmisikan pemikiran dan ide secara lisan atau tertulis. Komunikasi lisan seringkali menghasilkan pemahaman yang lebih baik dan lebih jelas daripada komunikasi tertulis. Penting untuk menjaga saluran komunikasi sesingkat dan sejelas mungkin.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Komunikasi Efektif**

Komunikasi efektif adalah komunikasi yang membuahkan hasil perubahan sikap pada mahasiswa yang dapat dilihat dalam komunikasi. Tujuan komunikasi efektif ialah membuat pesan mudah untuk dipahami yang disampaikan antara pemberi dan penerima sehingga bahasanya lebih jelas, lengkap, penyampaian dan umpan balik yang seimbang serta melatih bahasa non verbal yang baik. (Suprpto, 2018)

Komunikasi dikatakan efektif dalam pembelajaran apabila terdapat aliran komunikasi dua arah antara guru dan siswa serta informasi Keduanya merespons sesuai harapan kedua komunikator. Meskipun penelitiannya berfokus pada komunikasi efektif

dalam proses belajar mengajar, namun proses komunikasi memerlukan kegiatan, metode-metode lain untuk mencapai mencapai hasil.

Komunikasi dikatakan efektif bila dicapai dengan mengupayakan tingkat ketelitian yang setinggi-tingginya antara komunikator dan komunikan dalam proses komunikasi. Komunikasi yang efektif hanya terjadi bila pemahaman, sikap, dan bahasa antara komunikator dan komunikan memiliki kesamaan. Komunikasi dianggap efektif jika:

1. Pesan bisa diterima sesuai dengan apa maksud pengirimnya.
2. Pesan yang dikirim oleh pengirim diakui oleh penerima akan memberikan tindakan yang menarik bagi pengirim.
3. Tidak ada hambatan besar untuk menindaklanjuti pesan yang dikirim.

### **Strategi Komunikasi Yang Efektif**

Strategi komunikasi merupakan gabungan antara perencanaan, dan pengelolaan komunikasi, serta komunikasi untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Strategi komunikasi ini harus mampu menunjukkan bagaimana proses praktis perlu dilakukan.

#### **1. Kenali tujuan komunikasi**

Sebelum kita berkomunikasi, kita perlu memeriksa dengan siapa kita berkomunikasi. Hal ini tergantung dari tujuan komunikasinya

#### **2. Pemilihan media komunikasi**

Kita mempunyai banyak media komunikasi, dari yang tradisional sampai yang modern. Untuk mencapai tujuan komunikasi kita. Kita dapat memilih satu atau lebih media tergantung pada tujuan yang ingin kita capai, pesan yang ingin kita sampaikan, dan teknik yang ingin kita gunakan.

#### **3. Menentukan tujuan pesan komunikasi**

Pesan komunikasi mempunyai tujuan tertentu. Ini akan menentukan teknik yang akan digunakan.

#### **4. Peran komunikator dalam komunikasi adalah pesona dan kredibilitas.**

Penting bagi mahasiswa untuk memiliki empati ketika berinteraksi dengan mahasiswa lainnya, dimana empati adalah kemampuan untuk benar-benar memahami perasaan dan pengalaman orang lain. Komunikator harus dapat

# PERAN KOMUNIKASI EFEKTIF BAGI MAHASISWA DALAM MEMBANGUN HUBUNGAN YANG BAIK DAN BERKELANJUTAN

merasakan serta memahami apa yang dirasakan oleh komunikan, terutama ketika komunikan sedang dalam situasi sibuk, marah, bingung, sedih, sakit, kecewa, atau dalam berbagai situasi lainnya.

Dalam komunikasi yang efektif, terdapat lima hal yang perlu diperhatikan oleh mahasiswa (Mahadi, 2021) :

## 1. *Respect*

Saat kita mengkritik atau memarahi seseorang, kita melakukannya dengan sangat menghormati harga diri orang tersebut. Ketika kita jujur kepada seseorang, hal ini memungkinkan orang lain untuk mengetahui apakah dia bertindak dengan integritas atau tidak.

## 2. *Empathy*

Kebutuhan untuk memahami keberadaan, tindakan, dan keinginan seseorang. Oleh karena itu, sebelum menjalin komunikasi atau mengirimkan pesan, perlu adanya pemahaman dan empati terhadap orang-orang yang mungkin menerima pesan tersebut. Agar pesan kita tersampaikan tanpa ada hambatan atau hambatan psikologis bagi penerimanya.

## 3. *Audible*

Jelas terdengar atau dimengerti artinya pesan yang kita sampaikan dapat diterima dengan baik oleh penerimanya.

## 4. *Clarity*

Untuk menciptakan rasa percaya pada penerima pesan, kita perlu menumbuhkan sikap terbuka (tidak menyembunyikan apapun). Hal ini disebabkan karena kurangnya keterbukaan menimbulkan rasa saling tidak percaya dan mengurangi kegembiraan dan semangat siswa dalam proses belajar mengajar.

## 5. *Humble*

Hormati orang lain, mau mendengarkan, menerima kritik, jangan sombong, jangan memandang rendah orang lain. Oleh karena itu, komunikasi yang efektif memerlukan perhatian setiap orang setiap saat.

## METODE PENELITIAN

Pada penelitian yang dilangsungkan, peneliti memanfaatkan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Melalui penelitian kualitatif ini, hasil temuan akan dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dan susunan kalimat sehingga didapatkan penggambaran data secara lengkap, kredibel, mendalam untuk mencapai tujuan penelitian. Objek penelitian ini yaitu lingkungan kampus yang ada di sekitar kita, yaitu objek utamanya ialah Mahasiswa. Teknik analisis data dengan analisis deskriptif yaitu pemaparan keadaan objek penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Komunikasi yang efektif berperan penting dalam membantu mahasiswa membangun hubungan yang baik dan berkelanjutan di lingkungan akademik. Hal ini tidak hanya berdampak pada hubungan mahasiswa dengan mahasiswa lain, namun juga dengan dosen, staf universitas, dan lingkungan. Keterampilan komunikasi yang baik membantu siswa mengatasi tantangan akademik, berkolaborasi, dan mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan dalam dunia kerja. Selain itu, komunikasi yang efektif berdampak positif pada kesehatan siswa. Oleh karena itu, perguruan tinggi harus mempertimbangkan pengembangan keterampilan komunikasi yang efektif agar mahasiswa dapat sukses baik secara akademik maupun pribadi. Adapula beberapa contoh yang saya temui bahwa komunikasi efektif itu penting bagi mahasiswa, diantaranya :

1. Hubungan mahasiswa dan dosen yang positif

Pentingnya komunikasi yang efektif dalam membangun hubungan positif antara mahasiswa dan dosen. Mahasiswa yang aktif berinteraksi dengan dosen yang terbuka terhadap komunikasi cenderung memiliki pengalaman belajar yang lebih baik dan mampu mencari bimbingan dan nasehat yang tepat.

2. Penanganan konflik

Komunikasi yang efektif membantu mahasiswa menghadapi konflik dengan teman sekelas maupun kelompok. Mahasiswa yang mampu berkomunikasi yang efektif dalam situasi konflik lebih mungkin menemukan solusi yang memuaskan dan menjaga hubungan yang positif.

3. Pengaruh komunikasi pada kesejahteraan mahasiswa

## **PERAN KOMUNIKASI EFEKTIF BAGI MAHASISWA DALAM MEMBANGUN HUBUNGAN YANG BAIK DAN BERKELANJUTAN**

Komunikasi yang efektif juga membantu terhadap kesejahteraan pada mahasiswa. Mahasiswa yang merasa didengarkan dan mendapat lebih banyak dukungan sosial cenderung memiliki lebih sedikit stres dan pengalaman kuliah yang lebih positif.

#### **4. Pengembangan keterampilan *soft skills***

Mahasiswa yang memiliki keterampilan komunikasi efektif akan mengembangkan *soft skill* seperti kepemimpinan, kerja sama, dan berbicara di depan umum. Ini adalah keterampilan berharga yang mempersiapkan kita menghadapi dunia kerja.

### **Hambatan Mahasiswa Dalam Menyampaikan Komunikasi Efektif**

Banyak mahasiswa yang masih memiliki hambatan dalam berkomunikasi yang efektif. Dan ada pula cara menghadapi sejumlah hambatan ketika mencoba untuk berkomunikasi efektif. Beberapa hambatan umum yang mungkin mereka alami meliputi:

#### **1. Kurangnya keterampilan berbicara**

Salah satu kendala utama adalah kurangnya keterampilan komunikasi. Mahasiswa mungkin tidak memiliki pengalaman atau pelatihan yang cukup untuk berbicara, mendengarkan, menulis, atau berinteraksi secara efektif.

#### **2. Tidak percaya diri**

Banyak mahasiswa mungkin kurang percaya diri ketika berbicara di depan umum atau berinteraksi dengan dosen dan mahasiswa lainnya. Hal ini dapat menjadi hambatan besar dalam komunikasi yang efektif.

#### **3. Bahasa asing**

Bagi mahasiswa yang berbicara bahasa asing, masalah bahasa dapat menjadi kendala. Kesulitan memahami atau mengungkapkan sesuatu dalam bahasa lain dapat menghambat komunikasi yang efektif.

#### **4. Kesulitan berbicara di depan umum**

Presentasi dan berbicara di depan umum seringkali menjadi rintangan besar bagi banyak mahasiswa. Demam panggung atau ketidaknyamanan dalam situasi ini dapat memengaruhi kemampuan kita berkomunikasi secara efektif.

#### **5. Kurangnya waktu**

Mahasiswa sering kali disibukkan dengan perkuliahan, pekerjaan paruh waktu, dan kegiatan ekstrakurikuler. Kurangnya waktu dapat membuat komunikasi menjadi sulit, terutama saat berkolaborasi dengan mahasiswa lain atau menjadwalkan pertemuan dengan dosen.

6. Gangguan teknologi digital

Gangguan dari perangkat elektronik, media sosial, dan teknologi lainnya dapat menghambat komunikasi yang efektif. Mahasiswa sering tergoda untuk melihat ponsel mereka selama kuliah dan rapat, sehingga mengganggu kemampuan mereka untuk berkonsentrasi dan berinteraksi secara efektif.

7. Tekanan akademik

Stres akademik, seperti tenggat waktu yang ketat dan tekanan untuk mencapai nilai bagus, dapat memengaruhi kemampuan mahasiswa untuk berkomunikasi secara efektif.

Oleh karena itu perlu diingat, pengembangan keterampilan komunikasi efektif perlu diperhatikan dalam pendidikan tinggi untuk memastikan mahasiswa dapat sukses secara akademik dan pribadi. Penting bagi mahasiswa untuk menerima pelatihan keterampilan komunikasi, mencari bimbingan dari dosen dan penasehat yang baik, dan berpartisipasi aktif dalam pengalaman yang memungkinkan mereka untuk berlatih dan mengembangkan keterampilan komunikasi mereka. Selain itu, menyadari dan berupaya mengatasi ketidaknyamanan pribadi saat berbicara dan berinteraksi dapat membantu mengatasi hambatan ini.

### **Peran Komunikasi Untuk Membangun Hubungan Yang Baik Antara Mahasiswa**

Komunikasi efektif memainkan peranan kunci dalam mencapai hubungan yang baik dan berkelanjutan dalam lingkungan mahasiswa. Ini bisa terjadi melalui beberapa cara:

1. Pemahaman yang baik: Melalui komunikasi yang baik, mahasiswa dapat lebih memahami perasaan, pikiran, dan kebutuhan satu sama lain, sehingga mengurangi kesalahpahaman dan konflik.

## **PERAN KOMUNIKASI EFEKTIF BAGI MAHASISWA DALAM MEMBANGUN HUBUNGAN YANG BAIK DAN BERKELANJUTAN**

2. Membangun kepercayaan: Komunikasi yang jujur, terbuka, dan konsisten membantu membangun kepercayaan antar individu atau kelompok. Tanpa kepercayaan, hubungan sulit dipertahankan.
3. Solusi masalah: Melalui komunikasi yang efektif, mahasiswa dapat bekerja sama untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah yang mungkin timbul dalam hubungan.
4. Perasaan dihargai: Mendengarkan dan memperhatikan saat berkomunikasi menunjukkan kepada lawan bicara bahwa Anda menghargainya dan dapat mempererat hubungan kita.
5. Pengembangan hubungan: Komunikasi yang berkelanjutan dan positif membantu memperdalam hubungan seiring berjalannya waktu.
6. Beradaptasi terhadap perubahan: Dalam hubungan yang berkelanjutan, komunikasi yang baik memungkinkan orang beradaptasi terhadap perubahan kebutuhan dan harapan masing-masing.

Maka dari itu kita harus belajar dan bisa memahami bagaimana cara untuk tata cara berkomunikasi yang efektif, agar bisa menjalin interaksi dengan orang secara mudah tanpa hambatan apapun.

### **Dampak Positif Komunikasi Efektif Bagi Mahasiswa**

Komunikasi efektif adalah pondasi yang sangat penting dalam kehidupan manusia untuk membangun hubungan yang sehat, mencapai tujuan, dan menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan individu. Dan masih banyak lagi dampak positif komunikasi efektif bagi kehidupan, antara lain:

1. Peningkatan pemahaman: Komunikasi yang efektif membantu orang memahami satu sama lain dengan lebih baik. Hal ini menciptakan rasa empati dan pengertian antar individu dan membantu meminimalkan konflik.
2. Meningkatkan hubungan: Komunikasi yang baik memperkuat hubungan. Membantu membangun kepercayaan, kedekatan, dan hubungan emosional antara pasangan, teman, dan keluarga.

3. Kesuksesan di tempat kerja: Dalam lingkungan kerja, komunikasi yang efektif adalah kunci kesuksesan. Kemampuan mengkomunikasikan ide dengan jelas, mendengarkan dengan baik, dan berkolaborasi dengan rekan kerja merupakan unsur utama untuk mencapai tujuan bersama.
4. Peningkatan produktivitas: Komunikasi yang efektif memungkinkan perencanaan, koordinasi tugas, dan kelancaran arus informasi di lingkungan kerja. Hal ini berkontribusi pada peningkatan produktivitas dan efisiensi.
5. Resolusi konflik: Kemampuan berkomunikasi secara efektif membantu kita menyelesaikan konflik dengan lebih baik. Hal ini memungkinkan individu untuk menyuarakan keprihatinan mereka, bekerja sama untuk mencari solusi, dan mencapai kesepakatan yang memuaskan semua pihak.
6. Mengembangkan keterampilan sosial: Komunikasi yang baik membantu mengembangkan keterampilan sosial seperti berbicara di depan umum, negosiasi, dan diplomasi. Ini membantu dalam banyak bidang kehidupan, termasuk pekerjaan dan kehidupan sosial.
7. Kesehatan Mental: Membicarakan perasaan dan pengalaman kita melalui komunikasi yang efektif dapat mengurangi tekanan dan stres. Hal ini dapat berdampak positif pada kesehatan mental seseorang.
8. Pengambilan Keputusan yang Lebih Baik: Komunikasi yang baik membantu kita mengumpulkan informasi yang kita butuhkan untuk membuat keputusan yang baik. Ini termasuk mendengarkan perspektif yang berbeda sebelum mengambil keputusan.
9. Pemecahan masalah: Berkomunikasi dengan orang lain memungkinkan individu untuk belajar dari pengalaman dan sudut pandang mereka sendiri. Ini akan membantu kita mengembangkan keterampilan pemecahan masalah yang lebih baik.

Meningkatkan kualitas hidup: Secara keseluruhan, komunikasi yang efektif dapat meningkatkan kualitas hidup seseorang. Ini membantu kita mengembangkan hubungan yang lebih memuaskan, memperdalam pemahaman kita tentang diri sendiri dan orang lain, serta mencapai tujuan pribadi dan profesional kita. Oleh karena itu, komunikasi yang efektif tidak hanya merupakan keterampilan yang penting, tetapi juga merupakan elemen kunci dalam membangun hubungan yang kuat dan sukses di berbagai bidang kehidupan.

# PERAN KOMUNIKASI EFEKTIF BAGI MAHASISWA DALAM MEMBANGUN HUBUNGAN YANG BAIK DAN BERKELANJUTAN

## KESIMPULAN DAN SARAN

Komunikasi efektif memainkan peran penting dalam membangun hubungan yang baik dan berkelanjutan antara mahasiswa. Bagi mahasiswa, peran komunikasi yang efektif dalam membangun hubungan yang baik dan berkelanjutan sangatlah penting. Karena komunikasi yang baik memungkinkan mahasiswa dapat mempererat hubungan sosial, meningkatkan kolaborasi, memecahkan masalah, mengembangkan empati, mengkomunikasikan informasi dengan jelas, dan mengembangkan keterampilan kepemimpinan. Ini adalah inti dari pengalaman akademik yang sukses dan membantu mahasiswa berkembang menjadi orang yang kompeten yang dapat berkontribusi kepada masyarakat.

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat disarankan sebagai berikut:

1. Saling menghormati  
Selalu berbicara dengan sopan dan hormat kepada mahasiswa lain. Hormati pendapat dan pandangan mereka, meskipun berbeda dengan pendapat kita.
2. Mengembangkan kemampuan bahasa  
Tingkatkan keterampilan bahasa, baik lisan maupun tulisan. Keterampilan komunikasi yang baik membantu mahasiswa menyampaikan ide dan konsep dengan lebih efektif.
3. Aktif di lingkungan kampus  
Kembangkan keterampilan sosial mahasiswa dan perluas jaringan hubungan kita dengan berpartisipasi dalam kegiatan sosial seperti organisasi kampus.
4. Latihan keterampilan presentasi

Keterampilan presentasi yang baik akan membantu mahasiswa berkomunikasi dengan lebih percaya diri dan efektif di depan kelompok.

## DAFTAR REFERENSI

Mahadi, U. (2021). Komunikasi Pendidikan (Urgensi Komunikasi Efektif dalam Proses Pembelajaran). *JOPPAS: Journal of Public Policy and Administration Silampari*, 2(2), 80–90. <https://doi.org/10.31539/joppa.v2i2.2385>

- Palangka, U., & Tengah, R. K. (2017). Komunikasi Efektif Dalam Dunia Pendidikan Yossita Wisman. *Nomosleca*, 3(2), 1–9.
- Ramadhanty, S. (2014). Penggunaan Komunikasi Fatis dalam Pengelolaan Hubungan di Tempat Kerja. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1), 1–12.
- Suadnyana, I., & Yogiswari, K. S. (2020). Peranan Komunikasi Persuasif Dalam Implementasi Ajaran Tri Hita Karana Pada Sekaa Truna Truni. : *Jurnal Ilmu Sosial*, 104–112.  
<http://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/ganaya/article/view/392>
- Suprpto, H. A. (2018). Pengaruh Komunikasi Efektif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kewirausahaan Mahasiswa. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 9(1), 1–9.  
<https://doi.org/10.31849/lectura.v9i1.913>
- Wijaya, C., Duwiska, E. J., Khodijah, S., Hasian Dalimunthe, A. F., Ramadhani, M. R., Nurdalila, N., & Rambe, F. (2022). Peranan Komunikasi Organisasi bagi Kepemimpinan Organisasi di MTs Al-Ikhlas Sidodadi Ramunia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(3),